

---

**PENGARUH DIRASAH DI PESANTREN TERHADAP MANAJEMEN  
PEMBELAJARAN MAHASISWA**

(Studi atas Relevansi *Mulazamah*. Shalat Berjamaah. dan *Tahfizh Alquran* dalam Meningkatkan Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta)

Mochamad Rofik<sup>1</sup>

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta<sup>1</sup>

[mochamadrofik@amayogyakarta.ac.id](mailto:mochamadrofik@amayogyakarta.ac.id)<sup>1</sup>

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the learning management of students at STIKES Surya Global Yogyakarta. The method used in this study is a quantitative method with 66 samples. The results of the R2 test in this study were 0.39 or 39%. This means that the magnitude of the influence of the dirāsah variable on the learning management of students at the Surya Global School of Health Sciences (STIKES) of Surya Global Yogyakarta is 39%. while the remaining 61% (100% - 39%) must be explained by other causal factors. The result of t count shows t count > t table (13.193 > 2.52); There is a significant influence between dirāsah on the learning management of students at Surya Global School of Health Sciences (STIKES) Yogyakarta.*

*Keywords: Dirāsah. Learning Management . Students*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama sebagai salah satu MKDU (mata kuliah dasar umum) atau MPK (Mata kuliah pengembangan kepribadian) wajib diajarkan pada institusi perguruan tinggi dan diharapkan mampu mengantrakan mahasiswanya menjadi insan yang beriman dan bertaqwa. memiliki kepribadian yang utuh dan terintegrasi. serta menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat di sekitarnya. Jika dilihat dari tujuan pendidikan yang begitu besar. maka penyelenggaraan Pendidikan Agama di perguruan tinggi semestinya tidak hanya menekankan pentingnya hasil atau produk. berupa pencapaian IPK (indeks prestasi kumulatif) yang tinggi. namun lebih dari itu pada proses pendidikannya itu sendiri. Ketika proses pembelajaran ini dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku mahasiswa. maka peran kegiatan kokurikuler dalam proses pembelajaran menjadi sangat vital. Dengan menyediakan suasana pendidikan yang kondusif disertai dengan melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap proses pembelajaran yang ada. lembaga akan dapat mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa dan memperoleh bahan masukan untuk menentukan langkah selanjutnya. Dengan demikian. efektifitas

suatu proses pembelajaran banyak ditentukan oleh peran penilaian dalam proses pembelajaran itu sendiri. Namun bagi sebagian kalangan. kegiatan kokurikuler atau dengan ungkapan yang lain bahwa memberikan porsi perkuliahan agama lebih dari ketentuan pada umumnya (2 jam dalam sepekan) berpotensi menghambat prestasi mahasiswa di kampus dan hanya akan membebani psikologi mereka belaka. Sebagian lain berasumsi sebaliknya. bahwa dengan memberikan porsi yang lebih pada Pendidikan Agama (PA) justru akan mendorong mahasiswa bisa melakukan manajemen diri yang baik yang akan berdampak terhadap efektifitas manajemen belajar mereka.

Tersedianya media pembelajaran yang komprehensif bagi proses pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama (PA) di perguruan tinggi. yang berfungsi sebagai wahana mengaktualisasikan nilai-nilai pengetahuan yang diterima mahasiswa di kelas. sebelum mereka terjun di kehidupan masyarakat nantinya. berupa kegiatan kokurikuler mutlak diperlukan. Ilmu pengetahuan yang diperoleh di kelas tidaklah cukup berkontribusi secara signifikan bagi pembentukan karakter mahasiswa tanpa adanya aktualisasi dari yang bersangkutan. Kegiatan kokurikuler STIKES Surya Global Yogyakarta yang dalam pelaksanaannya dilimpahkan kepada manajemen di Pesantren Surya Global Yogyakarta dan direalisasikan melalui kegiatan *dirāsah* terpadu pesantren merupakan bentuk itikad riil lembaga dalam memberikan “ruang” yang kondusif agar para mahasiswanya mampu mengaktualisasikan nilai-nilai yang dipelajarinya dalam miniatur masyarakat. yaitu pondok pesantren. sebelum mereka pulang ke kampung halaman masing-masing. *Dirāsah* di pesantren dianggap dan dikonversikan sebagai suatu formula kegiatan kokurikuler dari Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam yang berbobot 8 SKS di kampus. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *dirāsah* terhadap manajemen pembelajaran mahasiswa santri STIKES Surya Global Yogyakarta.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Manajemen Pembelajaran

Selanjutnya. untuk lebih memperjelas tentang manajemen pembelajaran mahasiswa dalam penelitian ini. maka akan dibahas beberapa pengertian manajemen dan pembelajaran yang disampaikan oleh beberapa ahli. antara lain: Menurut Lawrence A. Appley dan Oeng Liang lee (2012). definisi tentang manajemen adalah seni dan ilmu. dalam manajemen terdapat strategi pemanfaatan tenaga dan pemikiran untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai kepemimpinan dalam mengarahkan. mempengaruhi. mengawasi dan mengorganisasi. semua komponen yang saling menunjang untuk mencapai tujuan. Dari penjelasan dimuka. dapat disimpulkan manajemen merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan memiliki tujuan yang jelas serta tujuan yang telah direncanakan semua dapat dicapai.

Kemudian. Pembelajaran berasal dari kata belajar. menurut pandangan B.F Skinner (2013). belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan menurut Gagne belajar

merupakan kegiatan yang kompleks. belajar berupa kapasitas. dan timbulnya kapasitas disebabkan stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan. internal yang menggambarkan keadaan internal (diri). Proses kognitif serta hasil belajar peserta didik yang menggambarkan informasi verbal. keterampilan intelek. keterampilan motorik. sikap. dan siasat kognitif. Belajar menurut Benjamin Bloom dibagi atas hierarki atau taksonomi Bloom yang membagi menjadi tiga domain (kawasan) yaitu; kognitif mencakup kemampuan intelektual yang terdiri atas 6 macam kemampuan yakni; pengetahuan. pemahaman. penerapan. analisis. sintesis. dan penilaian. Afektif yang mencakup nilai-nilai emosional meliputi lima macam kemampuan yaitu kesadaran. partisipasi. penghayatan nilai. pengorganisasian. dan karakterisasi. Psikomotor yaitu kemampuan motorik mengingat dan mengkoordinasi gerakan yang terdiri dari gerak refleksi. gerak dasar. kemampuan perseptual. kemampuan jasmani. gerakan terlatih. dan komunikasi nonkonduktif.

Pembelajaran berasal dari kata "*instructio*" yang berarti "pengajaran" yang berarti proses membuat orang belajar. Menurut *Gagne* dan *Brigge* dalam Mulyono (2012). mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *even* (kejadian. peristiwa. kondisi) yang sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik. sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. anak dengan sumber belajar. dan anak dengan pendidik (Indah : 2012). Sedangkan Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia pengajaran adalah proses perbuatan. cara mengajar atau mengajarkan (KBBI. 1999).

Pembelajaran bermakna terjadi apabila peserta didik menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka. artinya bahan dan objek itu mesti relevan dengan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik. oleh sebab itu subjek mesti dikaitkan dengan konsep-konsep baru tersebut benar-benar terserap olehnya. Faktor intelektual-emosional peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya sekedar menekankan kepada pengertian konsep-konsep belaka. tetapi bagaimana melaksanakan proses pembelajarannya. dan meningkatkan proses pembelajaran. sehingga proses pembelajaran menjadi pembelajaran bermakna (Syarifurrahman dan Tri Ujati : 2013). Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidikan serta sumber belajar dalam lingkungan belajar.

Dalam mengelola pembelajaran guru melakukan langkah kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran

Fungsi perencanaan dalam kegiatan pembelajaran diindikasikan dengan aplikasi prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yaitu:

- a. Menetapkan apa yang hendak dilakukan oleh guru. kapan dan bagaimana melakukannya dalam implementasi pembelajaran.

- b. Membatasi sasaran atas dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Mengenai penerapan fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran, ditunjukkan dengan sejumlah indikator, antara lain :

- a. Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan personil yang diperlukan untuk menyusun kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya
  - b. Pengelompokan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur.
  - c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
  - d. Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur pembelajaran
  - e. Memilih, mengadakan latihan, dan pendidikan dalam upaya pengembangan jabatan guru yang dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.
3. Evaluasi pembelajaran

Fungsi pengawasan dalam kegiatan pembelajaran, diimplikasikan dengan sejumlah indikator, diantaranya:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran.
- b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran, menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan, baik institusional satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik diperlukan motivasi. Dalam proses pendidikan motivasi mahasiswa sangat penting. Hal ini merupakan proses yang agar institusi memberikan layanan yang lebih baik kepada mahasiswa, mereka termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan (Subandi, 2021).

### **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari jawaban sementara yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu:

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh *Mulazamah* dengan Manajemen Pembelajaran Mahasiswa

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh Sholat Berjamaah dengan Manajemen Pembelajaran Mahasiswa

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh *Tahfizh Al quran* dengan Manajemen Pembelajaran Mahasiswa

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk menentukan sampel dari penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. Yaitu teknik yang pengambilan sampel yang dikarenakan peneliti banyak mengalami keterbatasan sehingga yang bersangkutan menentukan sejumlah subjek untuk dijadikan responden dalam penelitiannya (Idrus. 2009). Menurut Arikunto (2006). “*Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi*”. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan sampel 100 % dari jumlah populasi, yaitu 66 mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta yang tinggal di Pesantren Surya Global Yogyakarta. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner dan observasi. Dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner akan dibuat beberapa butir soal yang digambarkan pada variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu: Variabel Independen (X) yaitu, Manajemen Pembelajaran dan Variabel Dependen (Y) yaitu, *Dirāsah* Mahasiswa Santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta, berjumlah 66 orang, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar dan bermukim di Pesantren Surya Global Yogyakarta.

### **Hasil Uji Instrumen**

#### **Uji Validitas**

Hasil pengamatan pada r tabel dari nilai sampel (N) = 66 responden, dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah sebesar 5%, maka ditetapkan nilai r tabel sebesar 0.2423 Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas yang dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel variabel *Mulazamah* ( $X_1$ ), *Shalat Berjamaah* ( $X_2$ ), *Tahfīzh Alquran* ( $X_3$ ), semua menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Selain itu variabel Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y) menghasilkan nilai r hitung > r tabel, maka kesimpulan dari uji validitas ini adalah semua butir pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y dinyatakan Valid.

**Uji Reliabilitas**

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel X dan Y didapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Alpha Cronbach's* atau alpha hitung  $0.856 > 0.60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Reliabel.

**Hasil Analisis Data****Uji Normalitas**

Dari hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. di dapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.826; dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Mulazamah*, Shalat Berjamaah dan *Tahfiz Alquran*) terhadap variabel terikat (Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta). Model regresi linier berganda yang baik, memenuhi syarat asumsi klasik meliputi data telah berdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinieritas dan bebas dari heterokodastisitas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan model persamaan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik sehingga model regresi linier berganda penelitian ini sudah dianggap baik. Berikut hasil output regresi berganda :

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.006	2.910		.002	.998
	Mulazamah	.388	.206	.268	1.881	.065
	Sholat Berjamaah	.129	.168	.094	.771	.444
	<i>Tahfizh Al quran</i>	.555	.208	.354	2.670	.010

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Nilai konstanta sebesar 0.006 berarti, bahwa jika variabel *Mulazamah* ( $X_1$ ), Shalat Berjamaah ( $X_2$ ), *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y).
2. Nilai koefisien *Mulazamah* ( $X_1$ ) sebesar 0.388 berarti bahwa jika *Mulazamah* ditingkatkan sebesar 0.388 maka akan dapat meningkatkan Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y).
3. Nilai koefisien Shalat Berjamaah ( $X_2$ ) sebesar 0.129 berarti bahwa jika Shalat Berjamaah ditingkatkan sebesar 0.129 maka akan dapat meningkatkan

- Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y).
4. Nilai koefisien *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) sebesar 0.555 berarti bahwa jika *Tahfizh Alquran* ditingkatkan sebesar 0.555 maka akan dapat meningkatkan Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y).

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.360	2.748

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka R yaitu angka korelasi *Mulazamah* ( $X_1$ ). Shalat Berjamaah ( $X_2$ ). *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y) sebesar 0.624. Yang artinya ada hubungan antara variabel. Yang artinya jika *Mulazamah* ( $X_1$ ). Shalat Berjamaah ( $X_2$ ). *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) semakin baik. diimplementasikan secara proporsional. maka akan berpengaruh terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y).

Dari hasil uji koefisien determinasi. menunjukkan bahwa R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.390 atau 39% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel *Mulazamah* ( $X_1$ ). Shalat Berjamaah ( $X_2$ ). *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y) adalah sebesar 39%. sedangkan sisanya 61% (100%-39%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini.

**Pengujian Secara Simultan**

Dari hasil uji F. dalam tabel 3. dihasilkan nilai F hitung sebesar 13.193 lebih besar dari standar nilai F tabel sebesar 2.52 (F hitung >F tabel); dengan tingkat signifikansi 0.5; maka dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Mulazamah* ( $X_1$ ). Shalat Berjamaah ( $X_2$ ). *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y)

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.886	3	99.629	13.193	.000 <sup>a</sup>
	Residual	468.205	62	7.552		
	Total	767.091	65			

**Uji Parsial**

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini terlihat dalam tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	2.910		.002	.998
	Mulazamah	.388	.206	.268	1.881	.065
	Sholat Berjamaah	.129	.168	.094	.771	.444
	<i>Tahfizh Al quran</i>	.555	.208	.354	2.670	.010

1. Pengujian *Mulazamah* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.881 dengan tingkat signifikansi 0.065. Tingkat signifikansi (P-value) terlihat lebih besar dari 0.05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 1.88. < 1.9977. maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dikatakan bahwa variabel *Mulazamah* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (variabel Y).
2. Pengujian Shalat Berjamaah ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.771 dengan tingkat signifikansi 0.444. Tingkat signifikansi (P-value) terlihat lebih besar dari 0.05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 0.771. < 1.9977. maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dikatakan bahwa variabel Shalat Berjamaah ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (variabel Y).
3. Pengujian *Tahfizh Al quran* ( $X_3$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.670 dengan tingkat signifikansi 0.010. Tingkat signifikansi (P-value) terlihat lebih besar dari 0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2.670 > 1.9977. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dikatakan bahwa variabel *Tahfizh Al quran* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (variabel Y).

**KESIMPULAN**

Dari hasil uji koefisien determinasi. menunjukkan bahwa R Square (koefisien determinasi sebesar 0.390 atau 39% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel *Mulazamah* ( $X_1$ ). *Shalat Berjamaah* ( $X_2$ ). *Tahfizh Alquran* ( $X_3$ ) terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (Y) adalah sebesar 39%. sedangkan sisanya 61% (100%-39%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini.

---

Hasil uji T atas Variabel X (Variabel Dirasah). yang mencakup 3 variabel. yaitu X1 (Mulazamah). X2 (Shalat Berjamaah) dan X3 (Tahfizh Alquran) menunjukkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 tidak memberikan sumbangan pengaruh terhadap manajemen pembelajaran mahasiswa santri STIKES Surya Global Yogyakarta. sedangkan variabel X3. yaitu tahfizh alquran berkontribusi signifikan terhadap proses manajemen pembelajaran mahasiswa. dengan hasil pengujian Tahfizh Al quran (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.670 dengan tingkat signifikansi 0.010. Tingkat signifikansi (P-value) terlihat 67 lebih besar dari 0.05 dan t hitung > t tabel yaitu  $2.670 > 1.9977$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dikatakan bahwa variabel Tahfizh Al quran (X3) berpengaruh terhadap Manajemen Pembelajaran Mahasiswa Santri STIKES Surya Global Yogyakarta (variabel Y).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi. (1990) *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Salatiga:Aditya Media.
- Al Munawwir. Ahmad Warson. (1997) *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia*. Ed. 2. Surabaya: Pustaka Progresif
- Ali. Muhammad.(2010). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Bandung: Algensindo.
- Arikunto. Suharsimi. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Ash Shabuny. Muhammad Aly. (1996). *Pengantar Study Al-Qur'an*. Bandung: PT Al Ma'rif
- Basuki. Sulistyo. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Cepi dan Asep Sudarsyah.(2014). Program Penelitian Inovasi Pembelajaran (Pembangunan 'Knowledge Centre' Manajemen Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesi Mahasiswa Kependidikan)". *Jurnal Pendidikan* Vol 14. No 1 (2014). FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI.(1999). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dirjen Binbaga Islam.(1994) *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam*.
- Ghazali. Imam.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* edisi VIII. Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi. Rahmini. (2009). Bedah Kasus: Salah Satu Teknik Pembelajaran Student Centered Learning untuk Mengasah Kompetensi Manajemen. *Jurnal INSANIA*. Vol. 14. No. 2.
- Hamalik. Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hami Seno. Winarno.(1990). *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Hasbi Wahy.(2012). Manajemen Pembelajaran Secara Islami. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. XIII. No. I. Agustus 2012.
- Husenyinli. Ali. (2014). Manajemen guru dalam meningkatkan mutu

- pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Fatih Bilingual School. Lamlagang. Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol.4. No. 2. November 2014.
- Idrus. Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas.(2014) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dosen pendidikan agama islam di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.31. No.02. 2014.
- Komsiyah. Indah.(2012). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta :Teras:.
- Latan. Hengky dan Selva Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta
- Majid. Abdul.(2011). *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*.
- Mariati. (2012). Manajemen Pembelajaran Al Quran Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang Iii Ingin Jaya. Aceh Besar. *Jurnal Pencerahan*. Vol.6. No. 2. September 2012.
- Mindan.(2014). Fungsi Manajemen Diri Siswa SLTP dalam Memahami Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Al-Ta'lim*. Vol. 21. No. 1. Februari 2014.
- Muchit. Saekhan. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Mulyono.(2012). *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki-Press.
- Nurgiantoro. Burhan.(1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Kampus*. Yogyakarta: BPFE
- Pratt. David (1980). *Curriculum Design and Development*. New York: HBJ Publishers
- Priyatno. Dwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- S. Nasution (1995). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.P. Hasbuan. *Malayu Manajemen; Dasar. pengertian. dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Saefullah.(2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shaleh. Abdul Rahman.(1976). *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soetopo. Hendyat dan Wasty Soemanto.(1986). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Bina Aksara.
- Subandi, S., & Hamid, M. S. (2021). STUDENT SATISFACTION, LOYALTY, AND MOTIVATION AS OBSERVED FROM THE SERVICE QUALITY. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(1), 136-153.
- Sudjana. Nana.(1991). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Kampus*. Sinar Baru: Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso. Pugh.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Indeks. Jakarta.

- Sujarweni. Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru: Yogyakarta..
- Suryabrata. Sumadi.(1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaifurahman dan Tri Ujijati.(2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Syukur. Fatah. (2015). Reorientasi manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Deradikalisasi Agama. *Jurnal Walisongo*. Vol. 23. No.1. Mei 2015. Semarang: LP2M UIN Walisongo
- Thoyib. Muhammad. (2014). Model Manajemen Mutu Pembelajaran Entrepreneurship Berbasis Sistem Nilai : Studi Analisis Kualitatif di Pondok Pesantren Sidogiri. Pasuruan. Jawa Timur”. *Jurnal Kodifikasia* Vol 8. No. 1. 2014.
- U Tawadhuah.(2012). Landasan Teori dan Kajian Pustaka Manajemen Pembelajaran. *Jurnal LENTERA PENDIDIKAN*. VOL. 15 NO. 2 DESEMBER 2012.
- Umar. Husain. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. .Semarang: Aneka Ilmu.
- Wibowo Edy. Agung.(2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Catatan ke-1. .Yogyakarta: Gava Medika.